

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman di era teknologi ini kita harus dapat beradaptasi dengan teknologi tersebut. Era ini merupakan hasil gabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, yang telah merevolusi sistem informasi dalam mengembangkan informasi secara lebih efisien dan efektif. Penggunaan sistem informasi, khususnya melalui penggunaan *website*, aplikasi, dan lain lain memanfaatkan internet sebagai sarana untuk menyimpan informasi dan membagikan dokumen antara pengguna. Banyak data ataupun informasi yang perlu diolah tidak dapat memungkinkan untuk menggunakan cara manual untuk pengolahannya, Dalam mengolah data yang jumlah banyak diperlukan alat khusus agar dapat mudah untuk mengolah data tersebut oleh sebab itu komputer lah yang menjadi pilihan yang tepat dari berbagai sisi, dari sisi kecepatan, ketelitian, dan juga keakuratan yang dimilikinya dengan menggunakan bantuan piranti lunak yang mendukung komputer sebagai perangkat yang berguna untuk mengolah suatu informasi dalam dunia usaha merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya. Penyimpanan atau juga *inventory* sangatlah penting bagi perusahaan semakin bersemangat untuk mencari cara baru untuk bertahan hidup. Bertindak cepat dan tepat adalah penting dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Bisnis harus secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja. Hampir semua bisnis

memanfaatkannya untuk meningkatkan pencarian, pengambilan keputusan, penyebaran informasi, meningkatkan produktifitas, dan meningkatkan layanan yang mereka tawarkan. Dengan teknologi informasi, mendapatkan data sekarang lebih mudah dan lebih cepat. Inventory barang pada perusahaan manufaktur adalah simpanan bahan baku dan barang setengah jadi untuk diproses menjadi barang jadi yang lebih ekonomis untuk dijual kepada pihak ketiga atau konsumen. Inventory barang sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan mereka untuk memantau jumlah barang yang masuk dan keluar dan memastikan bahwa jumlah barang yang disimpan tetap terkendali.[2] Perusahaan yang dapat mengelola dan mengendalikan persediaanya dengan baik dan cepat akan dapat memenuhi permintaan pelanggan dan dapat menjaga bisnis tersebut serta mempertahankan daya saingnya dipasar.

CV Karya Putra ini adalah salah satu Perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang produksi sparepart untuk menunjang proses pembuatan keramik yang ada di Indonesia berfokus pada pabrik pabrik keramik di Jabodetabek, Jawa Timur, Dan Jawa Tengah. Dengan peningkatan jumlah permintaan produksi setiap tahunnya, banyak masalah yang muncul dalam perhitungan stok barang. Ini termasuk kertas berkas atau buku catatan yang hilang atau rusak, kesulitan mencatat laporan barang masuk dan keluar, dan sulit menemukan data barang yang diperlukan. Kelebihan dan kekurangan stok dapat memperlambat produksi karena kurangnya bahan dasar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menghambat pesanan pelanggan. Ini akan sangat merugikan bisnis. Keterlambatan tersebut dapat membuat pelanggan pindah ke perusahaan lain

karena sudah tidak percaya lagi kepada kinerja CV Karya Putra. Data CV Karya Putra pernah beberapa kali mengalami kelebihan stok karena pemesanan bahan baku kepada supplier dengan jumlah yang biasa di pesan, ini mengakibatkan penumpukan stok barang yang dapat menyebabkan kadaluwarsa pada bahan baku produksi terutama karet mentah. Selain itu memakan tempat pada gudang penyimpanan sehingga menghambat barang baru masuk.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembangunan sistem informasi *inventory* barang menggunakan metode FIFO dengan judul “Analisis dan perancangan Sistem Informasi Inventory pada CV Karya Putra”.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, maka dilakukannya identifikasi permasalahan yang ada di CV Karya Putra diataranya yaitu:

1. Kesulitan dalam mencari bahan baku mana yang terlebih dahulu masuk ke gudang, hal ini dapat mengakibatkan bahan baku yang telah lama disimpan digudang akan mengalami dikerusakan karena belum ada catatan informasi mengenai waktu bahan baku tersebut masuk ke gudang.
2. Kesulitan dalam pencarian bahan baku tertentu, karena untuk penempatan bahan baku belum ada pengaturan penempatan sehingga akan mengakibatkan proses produksi terganggu.

3. Pencatatan dengan kertas sering mengakibatkan duplikasi data, ketidaklengkapan informasi, serta pemborosan waktu. Selain itu, metode ini juga rentan terhadap kehilangan data inventori bahan baku.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara mengelola catatan informasi bahan baku yang terlebih dahulu masuk ke gudang untuk agar segera diproduksi untuk mengurangi resiko penurunan kualitas?
2. Bagaimana merancang sistem informasi inventory yang dapat mengatur penempatan bahan baku di gudang secara sistematis agar memudahkan pencarian bahan baku tertentu?
3. Bagaimana merancang sistem informasi inventory yang dapat menggantikan pencatatan dengan kertas untuk mengurangi kesalahan duplikasi data, menghemat waktu, dan rentan terhadap kehilangan data inventori bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah operasional yang dihadapi CV Karya Putra, khususnya terkait dengan sistem pencatatan pengelolaan stok bahan baku yang masih dilakukan tertulis secara manual

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian adalah

1. Merancang dan membangun sistem informasi *inventory* dan pencatatan informasi yang terlebih dahulu masuk ke gudang untuk memastikan bahan baku yang lebih lama segera di produksi, sehingga dapat mengurangi risiko penurunan kualitas.
2. Merancang sistem informasi *inventory* yang mampu mengatur dan mengelola penempatan bahan baku di gudang secara sistematis, sehingga memudahkan pencarian bahan baku tertentu.
3. Dengan adanya sistem baru yang menggantikan pencatatan dengan kertas gunanya untuk mengurangi kesalahan duplikasi data, menghemat waktu dalam pencatatan, dan juga mengurangi risiko kehilangan data *inventory* bahan baku.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Dapat mengembangkan ilmu penulis
2. Dapat mengembangkan sistem dengan sesama penulis yang mengambil judul tugas akhir yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dengan adanya Sistem informasi *inventory* disini harapanya untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan stok bahan baku.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah tertuju sesuai dengan yang ditinjau oleh penulis, Maka hanya dibatasi sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pembahasan meliputi proses pencatatan barang masuk dan keluar, dan persediaan barang.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk mengelola dan mengetahui persediaan barang
3. Metode FIFO diterapkan pada proses barang masuk dan keluar.
4. Pembuatan sistem informasi inventory ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP.
5. Tidak membahas tentang penjualan
6. Website ini digunakan hanya untuk pihak *internal* perusahaan

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi

Lokasi tempat penelitian kali ini adalah CV Karya Putra yang beralamat di JL. Sekepanjang 1 No. 19 Cikutra, Kec. Cibeunying kidul , Kota Bandung, Jawa Barat 4012

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitan selama 5 bulan Dari bulan Maret – Bulan juli dengan penelitan dilakukan setiap minggunya

No	Kegiatan	Tahun 2024																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang sejarah lengkap perusahaan tempat penelitian, struktur organisasi tempat penelitian, proses penggunaan layanan yang berhubungan dengan penelitian, fasilitas yang tersedia dalam penelitian serta metode yang dipakai dalam penelitian serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menguraikan tentang analisis terhadap hasil kuisioner/penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil analisis penulis serta saran-saran yang diberikan dalam upaya meningkatkan kualitas terhadap analisa yang diberikan dalam upaya meningkatkan kualitas terhadap analisa yang dihasilkan